

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda

Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda terletak di Jl. Kuin Selatan Gg. Darul Huda RT. 11 Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin, didirikan pada tahun 1972 di atas tanah milik sendiri yang berukuran 9 x 13 m. Awal berdirinya MI Darul Huda dibangun dengan ukuran 6 x 12 m, dengan atap menggunakan daun rumbia, serta dinding dan lantai dari kayu.

MI Darul Huda didirikan dengan tujuan, membantu mengatasi dan mensukseskan wajib belajar, menanggulangi kenakalan anak-anak usia sekolah agar tidak sampai menjadi penjudi dan pemabuk, membantu orang tua untuk menyekolahkan anaknya dengan biaya murah dan dekat dari rumah, menciptakan para peserta didik untuk menjadi insan yang berilmu, beriman, dan bertakwa, serta menjadikan pendidikan agar lebih maju dan berkembang.

Mengacu pada Surat Permohonan bantuan gedung sekolah dengan nomor MLDH/110/MB.02/III/2009, disebutkan bahwa pada tanggal 11 Juli 1975, MI Darul Huda mendapat kunjungan Walikota Banjarmasin Bapak Sisik Susanto yang akan menjanjikan pemberian bantuan untuk memperbaiki kondisi madrasah dan penambahan gedung bangunannya.

Janji Walikota tersebut terealisasi pada tahun 1978 dengan bantuan rehabilitasi bangunan dengan ditambah swadaya masyarakat hingga dapat

dibangun seluas 11 x 6 m dengan bangunan bertingkat dua yang terdiri dari dua ruang belajar dan 1 ruang kantor. Kemudian pada tahun 1984 dan tahun 1985, menerima bantuan pembangunan lagi masing-masing sebanyak tiga ruang belajar, sehingga jumlah ruang belajar ada 8 ruang. Tahun 2010 mendapat bantuan dari Pemda Kota Banjarmasin, MI Darul Huda memiliki 12 ruang belajar dan 1 ruang kantor.

Adapun profil dari MI Darul Huda Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Tabel VIII. Profil MI Darul Huda Banjarmasin

No.	Nama Madrasah	MI Darul Huda Banjarmasin
1.	Nomor Statistik Madrasah	111263710019
2.	Nomor Pokok Sekolah Nasional	60723155
3.	Provinsi	Kalimantan Selatan
4.	Kabupaten/Kota	Kota Banjarmasin
5.	Kecamatan	Banjarmasin Barat
6.	Alamat Madrasah	Jl. Kuin Selatan Gg. Darul Huda RT 11
7.	Kode Pos	70128
8.	Telepon	0511-3357179
9.	Status Madrasah	Swasta
10.	Akreditasi	A

Sumber: Tata Usaha MI Darul Huda Banjarmasin Tahun 2002

2. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda

a. Visi Madrasah

Menciptakan insan yang unggul dalam berprestasi seni dan olahraga berdasarkan IMTAQ (Iman dan Taqwa)

b. Misi Madrasah

Tercapainya profil pendidikan, warga dan lulusan (*output*) yang mempunyai:

- 1) Komitmen keislaman (IMTAQ).
- 2) IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi).
- 3) Kemampuan hidup mandiri dan bermasyarakat, sehat jasmani dan rohani.
- 4) Berakhlakul karimah, berilmu amaliyah, dan beramal ilmiah.
- 5) Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta memahami isi kandungan Al-Qur'an.
- 6) Memiliki sifat yang baik, jujur, dan disiplin.

c. Tujuan Madrasah

Tercapainya unsur yang beriman dan taqwa, berakhlak mulia, berilmu pengetahuan agama dan umum, sehat jasmani dan rohani, mampu membimbing umat manusia dunia dan akhirat.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda

Keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di MI Darul Huda

Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IX. Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Darul Huda Banjarmasin

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Ruang Kelas	14	√	-
2	Ruang Kepala Madrasah	1	√	-
3	Ruang Guru	1	√	-
4	Ruang Perpustakaan	1	√	-
5	Ruang TU	1	√	-
6	WC	3	√	-

Sumber: Tata Usaha MI Darul Huda Banjarmasin Tahun 2002

4. Keadaan Pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda

MI Darul Huda Banjarmasin memiliki 20 orang pendidik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel X. Keadaan Pendidik di MI Darul Huda Banjarmasin

No	Nama Pendidik	Jabatan
1	Siti Fauziah, S. Pd. I	Kepala Madrasah
2	Nor Hamidah, S. Pd	Wali kelas IA
3	Saidah, S. Ag	Wali kelas IB
4	Kamalia, S. Pd. I	Wali kelas IC
5	Yusran, S. Pd. I	Wali kelas IIA
6	Nurul Hidayah, S. Ag	Wali kelas IB
7	Muhammad Nurkholis, S. Pd	Wali kelas IIC
8	Dwi Noviani, S. Pd	Wali kelas IIIA
9	Muhammad Iqro	Wali kelas IIIB
10	Muhammad Yusuf Rahmani, S. Pd	Wali kelas IVA
11	Endang Puspita Rini, S. Pd	Wali kelas IVB
12	Arbainah, S. P d. I	Wali kelas VA
13	Kamalina, S. Pd. I	Wali kelas VB
14	Isnawati, S. Pd	Wali kelas VIA
15	Norlaila Sari, S. Pd	Wali kelas VIB
16	Mardhiah, S. Pd	Guru Muatan Lokal
17	Wahyuanadie, S. Pd. I	Guru Bahasa Arab
18	Rahmat Mudzakkir, S. Sos	Guru SKI dan Al-Qur'an Hadis
19	Nur Cholifah, S, Pd	Guru Fiqih dan Akidah Akhlak
20	Siti Hamdanahwati	TU

Sumber: Tata Usaha MI Darul Huda Banjarmasin 2019

5. Keadaan Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda

MI Darul Huda Banjarmasin memiliki peserta didik sebanyak 443 orang yang terdiri dari 229 orang laki-laki dan 214 orang perempuan, serta dikelompokkan dalam 14 kelas. Lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XI. Keadaan Peserta Didik di MI Darul Huda Banjarmasin

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IA	17	17	34
2	IB	21	13	34
3	IC	17	15	32
4	IIA	14	15	29
5	IIB	14	15	29
6	IIC	15	13	28
7	IIIA	16	20	36
8	IIIB	17	19	36
9	IVA	19	15	34
10	IVB	13	21	34
11	VA	20	15	35
12	VB	17	16	33
13	VIA	14	10	24
14	VIB	15	10	25
Jumlah		229	214	443

Sumber: Tata Usaha MI Darul Huda Banjarmasin 2019

6. Jadwal Mengajar

Kegiatan belajar mengajar di MI Darul Huda Banjarmasin dilaksanakan setiap hari Senin sampai hari Sabtu. Setiap hari Senin sampai Kamis dan Sabtu kegiatan belajar dimulai dari pukul 07.30 WITA dan berakhir pada pukul 13.35 WITA, serta pada hari Jum'at berakhir pada pukul 11.15 WITA. Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, peserta didik setiap hari terlebih dahulu berbaris di lapangan dan kemudian membaca surah-surah pendek (*Juz 'Amma*), menghafalkan bacaan-bacaan shalat, dan lain sebagainya.

B. Penyajian Data

Data yang disajikan dalam skripsi ini adalah data hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari proses pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan

pembelajaran tersebut dilaksanakan mulai dari tanggal 16 Januari 2019 dan berakhir pada tanggal 06 Februari 2019.

Selama pelaksanaan pembelajaran tersebut, peneliti bertindak sebagai pendidik (pengajar), baik itu di kelas eksperimen ataupun kelas kontrol dan peneliti mengajar sesuai dengan RPP yang dibuat. Sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mengadakan tes awal (*pre-test*) guna mengetahui kemampuan awal peserta didik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap materi yang akan diajarkan oleh peneliti.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pembelajaran di kelas eksperimen dilaksanakan dengan bantuan media pembelajaran berupa media pembelajaran ICT berbasis aplikasi *Macromedia Flash 8*. Aplikasi *Macromedia Flash 8* merupakan salah satu media pembelajaran interaktif yang sangat membantu peserta didik untuk memahami materi, karena media pembelajaran ini sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Selain itu, *Macromedia Flash 8* juga disebut sebagai multimedia interaktif karena memuat segala hal yang berkaitan dengan teknologi, seperti mengeluarkan suara (audio), video, gambar-gambar yang bergerak, teks, dan lain sebagainya.

Proses pembelajaran akan berjalan secara efisien dan maksimal jika melakukan perencanaan-perencanaan yang optimal. Perencanaan-perencanaan tersebut dilakukan pendidik sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Perencanaan-perencanaan tersebut seperti menyediakan perangkat pembelajaran, membuat soal-soal pertanyaan untuk mengevaluasi

hasil belajar peserta didik, serta yang lebih utama yaitu menyiapkan jiwa dan mental yang cukup untuk menjalankan proses pembelajaran.

Pembelajaran di kelas eksperimen dilaksanakan empat kali pertemuan yang terdiri dari 1 kali *pre-test*, 2 kali penyampaian materi, dan 1 kali *post-test*. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, pendidik terlebih dahulu menyiapkan segala keperluan pembelajaran, seperti media pembelajaran *Macromedia Flash 8*, membuat RPP, dan lain sebagainya. Setelah semua perlengkapan yang diperlukan sudah siap, pendidik membuka pembelajaran dengan diawali dengan salam pembuka, membaca doa belajar, memeriksa kehadiran peserta didik, memberikan motivasi dan apersepsi mengenai materi yang akan dipelajari, serta pendidik juga menyampaikan tujuan dari pembelajaran.

Kegiatan inti, pendidik menyampaikan materi tentang Puasa Ramadhan dengan menggunakan media pembelajaran berupa *Macromedia Flash 8* kepada peserta didik. Peserta didik sangat antusias memperhatikan penjelasan materi melalui media tersebut, karena pendidik di sana belum ada yang pernah memakainya. Walaupun selama proses pembelajaran juga terdapat sebagian peserta didik yang kurang aktif mengikuti pembelajaran. Pendidik juga memberikan pertanyaan lisan mengenai materi yang diajarkan guna menambah perhatian dan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran. Pertemuan pertama, pendidik menjelaskan dan mengajarkan sebagian dari materi yang dipelajari agar peserta didik mudah untuk mengingat yang terkait puasa Ramadhan.

Kegiatan penutup, pendidik menyimpulkan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan kepada peserta didik mengenai materi yang sudah dipelajari. Selain itu, pendidik juga memberikan pesan-pesan singkat kepada peserta didik seperti untuk mengulang pembelajaran yang sudah diajarkan.

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua hampir sama dengan kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama. Yang membedakan hanya materi yang dipelajari. Pada pertemuan kedua ini, materi yang diajarkan adalah lanjutan dari materi pada pertemuan pertama yakni rukun-rukun puasa, sunah-sunah puasa, hal yang membatalkan puasa, dan hikmah melaksanakan puasa Ramadhan. Setelah kegiatan belajar mengajar selesai dilakukan, maka pendidik mengadakan evaluasi pembelajaran dengan memberikan soal-soal pertanyaan kepada peserta didik guna mengukur tingkat pengetahuan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran.

Kegiatan evaluasi dilakukan sebanyak dua kali yang terdiri dari evaluasi awal (*pre-test*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan evaluasi akhir (*post-test*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan melalui proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran ICT Berbasis *Macromedia Flash 8*. Evaluasi atau penilaian dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian berupa tes tertulis tipe pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel XII. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Rabu, 16 Januari 2019	1-2	Melaksanakan tes awal (<i>pre-test</i>)
2	Rabu, 23 Januari 2019	1-2	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian puasa - Dalil perintah melaksanakan puasa Ramadhan - Syarat wajib puasa Ramadhan - Syarat sah puasa ramadhan
3	Rabu, 30 Januari 2019	1-2	<ul style="list-style-type: none"> - Rukun puasa Ramadhan - Sunah puasa Ramadhan - Hal yang membatalkan puasa Ramadhan - Hikmah melaksanakan puasa Ramadhan
4	Rabu, 06 Februari 2019	1-2	Melaksanakan akhir (<i>post-test</i>)

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol tanpa menggunakan media pembelajaran dari pendidik. Akan tetapi menggunakan media pembelajaran yang biasa dipakai oleh pendidik disana yaitu hanya berupa papan tulis dan buku pembelajaran.

Sama halnya dengan melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen, pendidik juga melakukan perencanaan-perencanaan sebelum memulai pembelajaran. Perencanaan-perencanaan tersebut sama dengan perencanaan-

perencanaan yang dilakukan di kelas eksperimen. Selanjutnya setelah melakukan perencanaan-perencanaan tersebut, pendidik menyiapkan segala keperluan mengajar seperti membuat RPP. Sama halnya dengan pembelajaran di kelas eksperimen, pembelajaran di kelas kontrol juga dilaksanakan empat kali pertemuan.

Pertemuan pertama, pada kegiatan pendahuluan pendidik membuka pembelajaran dengan doa bersama peserta didik, memeriksa kehadiran peserta didik, memberikan motivasi dan apersepsi mengenai materi pembelajaran, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, pendidik menyampaikan materi pembelajaran tentang Puasa Ramadhan. Selama proses penyampaian materi, banyak peserta didik yang tidak aktif mengikutinya karena tidak menggunakan media dan hanya menggunakan metode konvensional, seperti metode ceramah dan tanya jawab. Berdasarkan pengamatan terlihat bahwa hanya peserta didik di barisan paling depan yang aktif mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mengatasi kondisi pembelajaran seperti itu pendidik lebih sering memberikan pertanyaan lisan kepada peserta didik di barisan belakang. Kegiatan akhir, pendidik menyimpulkan pembelajaran bersama dengan peserta didik dan memberikan pesan-pesan singkat kepada peserta didik yang sama halnya dengan di kelas eksperimen.

Pertemuan kedua, tidak jauh berbeda dengan pertemuan pertama. Namun pada pertemuan kedua ini pendidik mengubah sedikit cara menyampaikan materi. Pada pertemuan pertama pendidik menyampaikan

materi dengan metode ceramah dan tanya jawab, sedangkan pada pertemuan kedua pendidik menyampaikan materi melalui pertanyaan-pertanyaan lisan agar peserta didik lebih memperhatikan lagi materi yang disampaikan. Materi yang disampaikan pada pertemuan kedua merupakan materi lanjutan dari pertemuan pertama.

Kegiatan evaluasi atau penilaian di kelas kontrolpun juga sama dengan penilaian di kelas eksperimen yaitu melalui kegiatan *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan instrumen penilaian berupa soal tertulis tipe pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIII. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Rabu, 16 Januari 2019	3-4	Melaksanakan tes awal (<i>pre-test</i>)
2	Rabu, 23 Januari 2019	3-4	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian puasa - Dalil perintah melaksanakan puasa Ramadhan - Syarat wajib puasa Ramadhan - Syarat sah puasa ramadhan
3	Rabu, 30 Januari 2019	3-4	<ul style="list-style-type: none"> - Rukun puasa Ramadhan - Sunah puasa Ramadhan - Hal yang membatalkan puasa Ramadhan - Hikmah melaksanakan puasa Ramadhan
4	Rabu, 06 Februari 2019	3-4	Melaksanakan tes akhir (<i>post-test</i>)

C. Analisis Data

1. Deskripsi Hasil *Pre-test* Peserta Didik

Pre-test dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pembahasan lebih jelas akan dibahas pada penjelasan selanjutnya.

a. Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen

Hasil dari *Pre-test* pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel XIV. Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
0,00 - < 40,00	Amat Kurang	24	66,7%
40,00 - < 55,00	Kurang	9	25%
55,00 - < 65,00	Cukup	1	2,8%
65,00 - < 80,00	Baik	1	2,8%
80,00 - < 95,00	Amat Baik	1	2,8%
Jumlah		36	100%

Berdasarkan tabel distribusi di atas diketahui bahwa, sebanyak 36 orang peserta didik memperoleh hasil belajar yang berbeda-beda. Sebanyak 24 orang dengan persentase 66,7% memperoleh kualifikasi amat kurang, sebanyak 25% yang terdiri dari 9 orang memperoleh kualifikasi kurang, 2,8% atau sebanyak 1 orang memperoleh kualifikasi cukup dengan nilai 60, 2,8% atau sebanyak 1 orang memperoleh kualifikasi baik dengan nilai 70, dan yang memperoleh kualifikasi amat baik hanya terdiri dari 1 orang dengan persentase 2,8%.

b. Hasil *Pre-test* Kelas Kontrol

Hasil dari *Pre-test* pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel XV. Hasil *Pre-test* Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
0,00 - < 40,00	Amat Kurang	17	47,3%
40,00 - < 55,00	Kurang	13	36,1%
55,00 - < 65,00	Cukup	5	13,9%
65,00 - < 80,00	Baik	1	2,8%
Jumlah		36	100%

Berdasarkan tabel distribusi di atas diketahui bahwa, sebanyak 36 orang peserta didik memperoleh hasil belajar yang berbeda-beda. Sebanyak 17 orang dengan persentase 47,3% memperoleh kualifikasi amat kurang, sebanyak 36,1% yang terdiri dari 13 orang memperoleh kualifikasi kurang, sebanyak 13,9% atau sebanyak 5 orang memperoleh kualifikasi cukup dengan nilai 60, dan sebanyak 2,8% atau sebanyak 1 orang memperoleh kualifikasi baik dengan nilai 70.

Deskriptif hasil *pre-test* peserta didik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disajikan dalam tabel distribusi berikut ini.

Tabel XVI. Deskriptif Nilai *Pre-test* Peserta Didik

Nilai	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	80	70
Nilai Terendah	0	0
Rata-rata	29,17	34,72
Standar Deviasi	19,47	18,12

Berdasarkan tabel distribusi di atas, nilai rata-rata dari *pre-test* kelas eksperimen dengan nilai rata-rata dari *pre-test* kelas kontrol tidak jauh berbeda dengan selisih bernilai 5,55.

2. Uji Beda Hasil *Pre-test* Peserta Didik

a. Uji Normalitas Hasil *Pre-test* Peserta Didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan dari data yang diperoleh. Uji normalitas dari hasil *pre-test* peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel XVII. Output SPSS Uji Normalitas Hasil *Pre-test* Peserta Didik

Hasil Belajar Peserta Didik	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
	Eksperimen	,150	36	,040	,950	36	,103
	Kontrol	,142	36	,063	,950	36	,102

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* diketahui nilai Sig. uji normalitas *pre-test* peserta didik kelas IIIA (Eksperimen) bernilai 0,040 maka $0,040 < 0,05$ sehingga data tersebut tidak berdistribusi normal. Sedangkan nilai Sig. uji normalitas *pre-test* peserta didik kelas IIIB (Kontrol) bernilai 0,063 maka $0,063 > 0,05$ sehingga data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Hasil *Pre-test* Peserta Didik

Perhitungan uji homogenitas hasil *pre-test* peserta didik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel distribusi di bawah ini.

Tabel XVIII. Output SPSS Uji Homogenitas *Pre-test* Peserta Didik

Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.
,003	1	70	,953

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel distribusi di atas, diketahui bahwa nilai Sig. adalah 0,953 maka $0,953 > 0,05$ sehingga data hasil *pre-test* tersebut bermakna homogen.

c. Uji Regresi Hasil *Pre-test* Peserta Didik

Perhitungan uji regresi hasil *pre-test* peserta didik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel distribusi di bawah ini.

Tabel XIX. Output SPSS Uji Regresi *Pre-test* Peserta Didik

Model		Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constan)	1,374	,117	,148	11,770	,000
	Nilai Peserta Didik	,004	,003		1,253	,214

a. Dependent Variable: Kelas

Berdasarkan tabel distribusi di atas, diketahui bahwa nilai Sig. regresi adalah 0,214, maka $0,214 > 0,05$ di mana artinya H_0 diterima sedangkan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh pada hasil *pre-test* peserta didik tersebut.

3. Deskripsi Hasil *Post-test* Peserta Didik

Post-test dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah diberikan suatu

perlakuan (*treatment*). Pembahasan lebih jelas mengenai hasil *post-test* peserta didik akan dibahas pada penjelasan selanjutnya.

a. Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen

Hasil *post-test* pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel distribusi berikut.

Tabel XX. Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
0,00 - < 40,00	Amat Kurang	18	50%
40,00 - < 55,00	Kurang	11	30,5%
55,00 - < 65,00	Cukup	5	13,9%
80,00 - < 95,00	Amat Baik	1	2,8%
95,00 – 100,00	Istimewa	1	2,8%
Jumlah		36	100%

Berdasarkan tabel distribusi di atas diketahui bahwa, sebanyak 36 orang peserta didik memperoleh hasil belajar yang berbeda-beda. Sebanyak 18 orang atau 50% memperoleh kualifikasi amat kurang, sebanyak 30,5% yang terdiri dari 11 orang memperoleh kualifikasi kurang, sebanyak 13,9% atau 5 orang memperoleh kualifikasi cukup dengan nilai 60, 2,8% atau sebanyak 1 orang memperoleh kualifikasi amat baik dengan nilai 80, dan yang memperoleh kualifikasi istimewa sebanyak 2,8% yang terdiri dari 1 orang.

b. Hasil *Post-test* Kelas Kontrol

Hasil *post-test* pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel distribusi berikut.

Tabel XXI. Hasil *Post-test* Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
0,00 - < 40,00	Amat Kurang	17	47,2%
40,00 - < 55,00	Kurang	6	16,7%
55,00 - < 65,00	Cukup	6	16,7%
80,00 - < 95,00	Amat Baik	6	16,7%
95,00 – 100,00	Istimewa	1	2,8%
Jumlah		36	100%

Berdasarkan tabel distribusi di atas diketahui bahwa, sebanyak 36 orang peserta didik memperoleh hasil belajar yang berbeda-beda. Sebanyak 17 orang atau 47,2% memperoleh kualifikasi amat kurang, sebanyak 16,7% yang terdiri dari 6 orang memperoleh kualifikasi kurang, sebanyak 5 orang atau 16,7% memperoleh kualifikasi cukup dengan nilai 60, 16,7% atau sebanyak 6 orang memperoleh kualifikasi amat baik, dan yang memperoleh kualifikasi istimewa sebanyak 2,8% yang terdiri dari 1 orang.

Deskriptif hasil *post-test* peserta didik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disajikan dalam tabel distribusi berikut ini.

Tabel XXII. Deskriptif Nilai *Post-test* Peserta Didik

Nilai	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	0	0
Rata-rata	31,94	43,33
Standar Deviasi	25,16	19,47

Berdasarkan tabel distribusi di atas, nilai rata-rata dari *post-test* kelas eksperimen dengan nilai rata-rata dari *post-test* kelas kontrol jauh berbeda dengan selisih bernilai 11,39.

4. Uji Beda Hasil *Post-test* Peserta Didik

a. Uji Normalitas Hasil *Post-test* Peserta Didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan dari data yang diperoleh. Uji normalitas dari hasil *post-test* peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL XXIII. Output SPSS Uji Normalitas Hasil *Post-test* Peserta Didik

Hasil Belajar Peserta Didik	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
	Eksperimen	,127	36	,152	,928	36	,022
	Kontrol	,147	36	,048	,940	36	,052

a. *Lilliefors Significance Correction*

Berdasarkan tabel di atas, pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* diketahui nilai Sig. uji normalitas *post-test* peserta didik kelas IIIA (Eksperimen) bernilai 0,152 maka $0,152 > 0,05$ sehingga data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan nilai Sig. uji normalitas *post-test* peserta didik kelas IIIB (Kontrol) bernilai 0,048 maka $0,048 < 0,05$ sehingga data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Hasil *Post-test* Peserta Didik

Perhitungan uji homogenitas hasil *post-test* peserta didik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel distribusi di bawah ini.

Tabel XXIV. Output SPSS Uji Homogenitas *Post-test* Peserta Didik

Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.
1,927	1	70	,169

a = 0,05

Berdasarkan tabel distribusi di atas, diketahui bahwa nilai Sig. adalah 0,169 maka $0,169 > 0,05$ sehingga data hasil *post-test* tersebut bermakna homogen.

c. Uji Mann-Whitney (Uji U) *Post-test* Peserta Didik

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dan homogenitas terhadap hasil belajar *post-test* peserta didik diperoleh salah satu data yang bernilai tidak homogen, sehingga uji beda yang digunakan adalah uji U. Perhitungan uji U hasil belajar *post-test* peserta didik dapat dilihat pada tabel distribusi di bawah ini:

TABEL XXV. Output SPSS Uji Mann-Whitney *Post-test* Peserta Didik

	Hasil Belajar Peserta Didik
Mann-Whitney U	509,000
Wilcoxon W	1175,00
Z	-1,578
Asymp. Sig (2-tailed)	,115

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikan uji U adalah 0,115, maka $0,115 > 0,05$ sehingga H_a ditolak sedangkan H_0 diterima. kesimpulannya adalah tidak ada pengaruh antara media pembelajaran *Macromedia Flash 8* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Fiqh kelas III di MI Darul Huda Banjarmasin.

d. Uji Regresi Hasil *Post-test* Peserta Didik

Perhitungan uji regresi hasil *post-test* peserta didik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel distribusi di bawah ini.

TABEL XXVI. Output SPSS Uji Regresi *Post-test* Peserta Didik

Model		Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constan)	1,359	,099		13,751	,000
	Nilai Peserta Didik	,004	,002	,206	1,763	,082

a. Dependent Variable: Kelas

Berdasarkan tabel distribusi di atas, diketahui bahwa nilai Sig. regresi adalah 0,082, maka $0,082 > 0,05$ dimana artinya H_0 diterima sedangkan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh pada hasil *post-test* peserta didik tersebut.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran ICT Berbasis *Macromedia Flash 8* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh kelas III di MI Darul Huda Banjarmasin telah dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan ataupun tidak dengan menggunakan media pembelajaran ICT Berbasis *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Fiqh kelas III di MI Darul Huda Banjarmasin dan juga untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media pembelajaran ICT Berbasis *Macromedia Flash 8* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh kelas III di MI Darul Huda Banjarmasin.

Hasil penelitian yang diperoleh kemudian diolah berdasarkan teknik analisis data. Sedangkan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data hasil penelitian tersebut yaitu dengan melakukan tes, wawancara, dan dokumentasi.

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi-informasi yang berkenaan dengan data penunjang yang diperlukan dalam penelitian, informasi yang berkenaan dengan kebutuhan peserta didik, serta informasi yang berkenaan dengan kendala-kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran. Sedangkan dokumentasi dilakukan untuk merekam informasi-informasi yang berkenaan dengan data pokok dan data penunjang.

Peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan Kepala Sekolah sekaligus sebagai Staff Tata Usaha, serta Wali Kelas III di MI darul Huda Banjarmasin. Adapun hasil wawancara dengan Kepala Sekolah memuat topik tentang data-data penunjang seperti profil sekolah, pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana yang tersedia, bahan ajar dan media yang sering digunakan pendidik, kurikulum yang digunakan oleh sekolah, serta nilai KKM yang sudah ditetapkan sekolah pada mata pelajaran Fiqh.

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah yang mengatakan:

“MI Darul Huda Banjarmasin dibangun pada tahun 1972 dengan kondisi sarana dan prasarana yang sederhana. Namun seiring dengan perkembangan zaman, keadaan MI Darul Huda Banjarmasin sekarang sudah sangat memadai dengan jumlah kelas sebanyak 14 kelas serta terdiri dari 20 orang pendidik dan 443 orang peserta didik. Kurikulum

yang digunakan di MI Darul Huda Banjarmasin yaitu kurikulum 2013 dengan nilai KKM mata pelajaran Fiqh adalah 70”.¹

Hasil wawancara yang berkenaan dengan topik bahan ajar dan media pembelajaran yang digunakan di MI Darul Huda Banjarmasin dengan Kepala Sekolah yang mengatakan:

“Bahan ajar yang digunakan di sekolah ini adalah bahan ajar dari terbitan Maestro sedangkan untuk media pembelajaran, pendidik di sekolah ini kebanyakan tidak memakai media pembelajaran saat mengajar. Dan jika pun memakai media, hanya berupa media visual saja seperti gambar”.²

Hasil wawancara tersebut juga dipertegas dengan Wali Kelas III yang mengatakan:

“Bahan ajar yang digunakan dari terbitan Maestro sedangkan penggunaan media pembelajaran saat mengajar sangat jarang digunakan, karena pendidik lebih sering menggunakan metode konvensional tanpa dibantu media pembelajaran”.³

Kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Wali Kelas III di MI Darul Huda Banjarmasin memuat topik persiapan yang dilakukan sebelum mengajar, mata pelajaran diajarkan di kelas, kendala-kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran, bahan ajar dan media yang digunakan saat mengajar, serta sistem evaluasi yang dilakukan setelah selesai pembelajaran. Wawancara dengan Wali Kelas III, lebih banyak dilakukan dengan Wali Kelas III A karena Wali Kelas III B menyerahkan tanggung jawabnya kepada Wali Kelas III A.

¹Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu S F, di MI Darul Huda Banjarmasin, pada tanggal 13 Februari 2019.

²Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu S F, di MI Darul Huda Banjarmasin, pada tanggal 13 Februari 2019.

³Wawancara dengan Wali Kelas III A dan III B Ibu D N dan Bapak M I, di MI Darul Huda Banjarmasin, pada waktu peninjauan awal tahun 2018.

Wawancara dengan Wali Kelas III ini lebih fokus kepada topik kendala-kendala dalam proses pembelajaran, dengan Wali Kelas III A yang mengatakan:

“Kendala-kendala yang terjadi yaitu pendidik tidak menggunakan media pembelajaran ketika menyampaikan materi kepada peserta didik. Selain itu, pendidik juga tidak melibatkan metode-metode pembelajaran dalam proses penyampaian materi, sehingga hal tersebut mempengaruhi kepada hasil belajar peserta didik”.⁴

Hasil wawancara mengenai topik sistem evaluasi yang digunakan sekaligus solusi untuk mengatasi hasil peserta didik yang berada di bawah KKM dengan Wali Kelas III A yang mengatakan:

“Sistem evaluasi yang biasanya dilakukan di kelas III ini adalah setelah semua materi pembelajaran dalam 1 Bab selesai diajarkan, bukan per sub materi dalam 1 Bab. Sedangkan untuk mengatasi hasil belajar peserta didik yang berada di bawah KKM, maka akan diadakan remedial sampai hasil belajar yang diperoleh sampai batas nilai KKM”.⁵

Media *Macromedia Flash 8* digunakan pada kelas IIIA (kelas eksperimen) di MI darul Huda pada mata pelajaran Fiqh dengan materi Puasa Ramadhan. Materi tersebut meliputi pengertian puasa, surah Al-Qur’an yang mewajibkan melaksanakan puasa, syarat wajib dan syarat sah puasa, rukun puasa, sunah puasa, hal-hal yang membatalkan puasa, dan hikmah melaksanakan puasa

Hasil belajar peserta didik mata pelajaran Fiqh pada tes kemampuan awal (*pre-test*) pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata yaitu 29,17 dan pada kelas kontrol mendapat nilai 34,72. Sedangkan nilai rata-rata tes

⁴Wawancara dengan Wali Kelas III A Ibu D N, di MI Darul Huda Banjarmasin, pada penajakan awal tahun 2018.

⁵Wawancara dengan Wali Kelas III A Ibu D N, di MI Darul Huda Banjarmasin, pada penajakan awal tahun 2018.

akhir (*post-test*) pada kelas eksperimen bernilai 31,94 dan nilai rata-rata tes akhir (*post-test*) pada kelas kontrol bernilai 43,33.

Hasil uji normalitas *pre-test* pada kelas eksperimen menunjukkan nilai 0,040 dimana $0,040 < 0,05$ yang artinya tidak bernilai normal sedangkan pada kelas kontrol menunjukkan nilai 0,063 dimana $0,063 > 0,05$ yang artinya bernilai normal. Sedangkan hasil uji normalitas *post-test* pada kelas eksperimen menunjukkan nilai 0,152 dimana $0,152 > 0,05$ yang artinya bernilai normal sedangkan nilai *post-test* pada kelas kontrol menunjukkan nilai 0,048 dimana $0,048 < 0,05$ yang artinya tidak bernilai normal. Hasil uji homogenitas *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai 0,953 dimana $0,953 > 0,05$ yang artinya bermakna homogen, sedangkan nilai uji homogenitas *post-test* pada kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan nilai 0,169 dimana $0,169 > 0,05$ yang artinya bernilai homogen.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan media ICT berbasis *Macromedia Flash 8* tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran Fiqh di MI Darul Huda Banjarmasin. Hal itu ditunjukkan dengan nilai Signifikansi dari uji regresi *pre-test* sebesar 0,214, di mana $0,214 > 0,05$ yang artinya tidak ada pengaruh sedangkan nilai Signifikansi uji regresi *post-test* sebesar 0,082, dimana $0,082 > 0,05$ yang artinya tidak ada pengaruh.

Adanya peningkatan pada hasil belajar tersebut namun media yang digunakan tidak memberikan pengaruh, maka hasil belajar yang diperoleh

peserta didik tersebut dipengaruhi oleh adanya faktor-faktor lain. Faktor-faktor tersebut baik berasal dari dalam diri sendiri (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Hal tersebut sesuai dengan pemaparan dari Syaiful Bahri Djamarah mengenai faktor-faktor hasil belajar yang dijelaskan pada bab II.

Berpatok dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa dalam penggunaan media ICT berbasis *Macromedia Flash 8* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh menunjukkan tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan walaupun hasil belajar yang diperoleh peserta didik mengalami peningkatan pada nilai *pre-test* dan *post-test*. Hal itu disebabkan dengan keadaan peserta didik yang tidak terbiasa dengan penggunaan media pembelajaran ICT berbasis *Macromedia Flash 8*. Karena berdasarkan dari hasil wawancara, pendidik tidak pernah menggunakan media pembelajaran ICT Berbasis *Macromedia Flash 8* ketika menyampaikan materi. Sehingga menyebabkan peserta didik terlihat kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran Fiqh dengan menggunakan media pembelajaran ICT Berbasis *Macromedia Flash 8* yang digunakan oleh peneliti.

Selain itu, hal lain yang menjadikan media itu tidak memberikan pengaruh kepada hasil belajar peserta didik adalah karena keterbatasan sarana dan prasarana yang tersedia di MI Darul Huda Banjarmasin tersebut seperti komputer yang seharusnya tersedia berdasarkan jumlah peserta didik. Karena adanya faktor dari keterbatasan sarana dan prasarana, sehingga menyebabkan peserta didik tidak menggunakan atau berinteraksi secara langsung dengan media pembelajaran ICT Berbasis *Macromedia Flash 8* tersebut.

Selain dari aspek keterbatasan sarana dan prasarana, ada juga faktor yang menyebabkan media pembelajaran ICT Berbasis *Macromedia Flash 8* tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Faktor tersebut dilihat dari aspek kelemahan dalam menggunakan media pembelajaran ICT Berbasis *Macromedia Flash 8*, yaitu peserta didik mengalami kesulitan dalam mengoperasikan tombol-tombol menu pada media pembelajaran ICT Berbasis *Macromedia Flash 8*. Sehingga hanya peneliti saja yang lebih aktif mengoperasikan tombol-tombol menu tersebut.

Hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti dalam kegiatan penelitian ini yaitu hasil rekaman atau dokumen tentang profil Madrasah, pendidik dan peserta didik di MI Darul Huda Banjarmasin, serta keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di MI Darul Banjarmasin. Selain data yang berkaitan dengan lokasi penelitian, peneliti juga merekam data hasil belajar peserta didik yaitu hasil belajar peserta didik berupa *pre-test* dan *post-test*.